

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Menurut Sugiyono (2015:8) metode kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

B. Obyek dan Subyek Penelitian

Penentuan lokasi penelitian dimaksudkan untuk mempersempit ruang lingkup dalam pembahasan dan memperjelas fakta yang terjadi pada umumnya. Lokasi penelitian ini adalah PDM (Pimpinan Daerah Muhammadiyah) di Yogyakarta.

Alasan saya memilih lokasi penelitian di Yogyakarta karena Yogyakarta merupakan awal berdirinya gerakan Muhammadiyah sehingga mayoritas masyarakat Yogyakarta mengikuti gerakan ini. Di Yogyakarta terdapat PDM (Pimpinan Daerah Muhammadiyah) yang tersebar di 5 (Lima) Kabupaten, yaitu PDM kota Yogyakarta, PDM Kabupaten Bantul, PDM Kabupaten Sleman, PDM Kabupaten Kulonprogo, PDM Kabupaten Gunung Kidul. Seluruh PDM ini mewakili masyarakat Muhammadiyah yang ada di Yogyakarta.

C. Jenis Data

1. Data Internal

Data internal merupakan data yang berasal dari dalam organisasi tersebut (Mudrajat, 2007:25). Data yang dimaksud adalah data anggota PDM (Pimpinan Daerah Muhammadiyah) di Yogyakarta.

2. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh dengan survei lapangan yang diolah sendiri oleh organisasi yang menerbitkan atau menggunakannya (Licolin dan Soeratno, 1995:76). Data primer yang dimaksud adalah data yang diperoleh melalui wawancara dan pengisian kuesioner kepada anggota PDM (Pimpinan Daerah Muhammadiyah) yang ditunjuk sebagai responden.

D. Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2015:80), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini populasi yang diambil adalah seluruh anggota PDM (Pimpinan Daerah Muhammadiyah) di Yogyakarta. Dengan teknik pengumpulan data *purposive sample* yaitu populasi yang akan dijadikan sampel penelitian adalah yang memenuhi kriteria-kriteria sampel tertentu sesuai dengan yang diinginkan peneliti dan dipilih berdasarkan pertimbangan tertentu

disesuaikan dengan tujuan peneliti yang akan dicapai (Suharsimi, 2010:183). Adapun sampel yang akan diambil harus memenuhi kriteria-kriteria sebagai berikut:

1. Menjabat sebagai ketua umum harian di PDM (Pimpinan Daerah Muhammadiyah).
2. Tercatat sebagai karyawan di PDM (Pimpinan Daerah Muhammadiyah).

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk dapat mengumpulkan data dan informasi secara lengkap, maka dalam penelitian ini digunakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2015:142).

F. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Penelitian

a. Variabel bebas (*independent variable*)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjelaskan variabel yang lain. Variabel bebas dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

X₁ : Religiusitas

X₂ : Lokasi

b. Variabel terikat (*dependent variable*)

Variabel terikat adalah variabel yang dijelaskan dan dipengaruhi oleh variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel bebas adalah motivasi kerja yang diberi notasi Y_1 .

Y_1 : Minat Masyarakat

2. Definisi Operasional Variabel

a. Religiusitas

Religiusitas menurut Glock & Stark dalam Ancok, (2004: 77-78), dapat diukur melalui keyakinan, praktik agama, pengalaman, pengetahuan agama dan pengamalan atau konsekuensi. Sehingga indikator religiusitas dalam penelitian ini adalah kepercayaan akan kebenaran ajaran Islam, mengerjakan ritual-ritual agama Islam (ibadah), pengalaman religius dalam kehidupan sehari-hari, pengetahuan tentang ajaran pokok Islam yang sesuai dengan Al-Quran dan konsekuensi dalam menjalani ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.

b. Lokasi

Lokasi bank adalah tempat dimana diperjualbelikannya produk cabang bank dan pusat pengembalian perbankan, ada beberapa macam lokasi kantor bank, yaitu kantor pusat, cabang utama, cabang pembantu, kantor kas, dan lokasi mesin-mesin Anjungan Tunai Mandiri (ATM). Bank yang terletak dalam lokasi yang strategis akan memudahkan nasabah atau

masyarakat dalam menggunakan layanan perbankan (Kasmir, 2008:145).

c. Minat Masyarakat

Minat adalah kesadaran seseorang untuk memilih dan melakukan suatu kegiatan atau situasi tertentu mengandung sangkut paut dengan dirinya (Whitherington, 1999:135). Indikator dari minat adalah dorongan dari dalam individu, motif sosial dan faktor emosional.

G. Uji Kualitas Data

1. Uji Validitas

Dalam suatu penelitian yang menggunakan instrumen, perlu dilakukan uji validitas untuk mengetahui kevalidan dari instrumen yang dibuat. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2015: 121). Untuk mengetahui butir item yang valid dan tidak valid, dilakukan dengan cara membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} pada taraf kepercayaan 95%, dengan kata lain tingkat kesalahan yang ditolerir (α) dalam penelitian ini adalah 5%. Apabila nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item instrumen dinyatakan valid, begitupun sebaliknya jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka item instrumennya dinyatakan tidak valid (Sugiyono, 2015: 128).

2. Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono, (2015:268) Reliabilitas berkenaan dengan derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan. Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik Cronbach Alpha (α). Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai (α) 0,70 (Ghozali, 2013:48).

H. Analisis Regresi Berganda

Pada penelitian ini, analisa dilakukan dengan analisis regresi. Analisis regresi digunakan apabila terdapat asumsi bahwa terjadi hubungan linier antara variabel dependen dengan variabel-variabel penjelasnya. Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui keakuratan hubungan minat masyarakat (variabel dependen) dengan Religiusitas dan Lokasi sebagai variabel yang mempengaruhi (variabel independen) dengan persamaan:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + e$$

Keterangan:

Y = Minat Masyarakat

X₁= Religiusitas

X_2 = Lokasi

a = konstanta

b_1 = koefisien religiusitas

b_2 = koefisien lokasi

e = Error term

Untuk mencapai tujuan dalam penelitian ini, terlebih dahulu dilakukan pengujian variabel dengan uji asumsi klasik untuk memastikan model regresi linier berganda yang digunakan tidak terdapat masalah. Jika semua itu terpenuhi, maka model analisis telah layak digunakan.

I. Uji Hipotesis

1. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Dalam penelitian ini pengukuran menggunakan Adjuster R^2 karena lebih akurat untuk mengevaluasi model regresi tersebut (Ghazali, 2013: 97).

2. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas atau independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat atau dependen (Ghazali, 2013:98). Jika tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05 atau 5 persen maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen secara serentak dan signifikansi mempengaruhi variabel dependen.

3. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau secara individual dalam menerangkan variabel dependen (Ghazali, 2013: 98). Hipotesis

diterima apabila nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05 atau 5 persen dan koefisien regresi searah dengan hipotesis.

J. Alat Analisis

Penelitian kali ini adalah merupakan data kuantitatif dimana data dapat dinyatakan dalam bentuk angka, maka akan mudah untuk diaplikasikan ke dalam olah data SPSS 22. SPSS 22 merupakan sebuah program komputer statistik yang berfungsi untuk membantu dalam memproses data-data statistik secara tepat dan cepat, serta menghasilkan berbagai output yang dikehendaki oleh para pengambil keputusan. Statistik dapat diartikan sebagai suatu kegiatan yang bertujuan untuk mengumpulkan data, meringkas atau menyajikan data kemudian menganalisis data dengan menggunakan metode tertentu, dan menginterpretasikan hasil dari analisis tersebut. Dalam penghitungan statistik, alat yang sering digunakan adalah olah data SPSS 22. Program olah data SPSS 22 ini sangat membantu dalam proses pengolahan data, sehingga hasil olah data yang dicapai juga dapat dipertanggung jawabkan dan terpercaya.